

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat ditarik disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi algoritma K-Means untuk mengclusterkan data kasus Stunting kecamatan Siotio. K-Means clustering digunakan untuk mengelompokkan data kasus Stunting berdasarkan kesamaan atribut atau karakteristik data tersebut. Dengan implementasi K-Means clustering dapat di temukan pola atau cluster yang membantu dalam pemahaman pengambilan keputusan terkait penanganan Stunting di wilayah tersebut.
  - Cluster 1 ( Zona hijau ) wilayah zona hijau dalam penyebaran stunting yaitu daerah, Sabulan.
  - Cluster 2 (Zona Kuning) wilayah zona kuning dalam penyebaran stunting yaitu daerah Holbung, Cinta Maju, Janji Maria, .
  - Cluster 3 (Zona Merah) wilayah zona merah dalam penyebaran stunting yaitu daerah Buntu Maulu, Parsaoran, Janjiraja, Tamba Dolok.
2. Pembuatan Sistem Informasi Georafis (SIG) untuk pemetaan kasus penyakit Stunting di wilayah Kecamatan Siotio yang di bangun mampu menampilkan visualisasi berdasarkan warna pada zona wilayah dan Sistem Informasi Geografis ini secara khusus di rancang untuk keperluan Dinas Kesehatan Kecamatan Siotio dengan tujuan memberikan informasi yang lebih efisien dalam menangani penyebaran Stunting di setiap wilayah kecamatan Siotio.

## 5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk penelitian berikutnya, yaitu:

1. Melakukan uji coba dengan metode untuk proses *clustering* lain untuk memperoleh hasil yang bervariasi
2. Hasil dari penerapan ini masih belum mencapai tingkat kelengkapan dan masih bersifat sederhana, diharapkan ada upaya untuk meningkatkan sistem ini sehingga penggunaan aplikasinya dapat menjadi lebih bermanfaat.

